

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang potensi penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Bandung selama tahun 2007-2011, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Bandung selama kurun waktu lima tahun periode 2007-2011 selalu mengalami peningkatan, akan tetapi, jika dibandingkan dengan realisasinya menunjukkan adanya perbedaan angka yang sangat besar, yakni sebesar Rp.415.330.428.375. Ini dikarenakan DPPKAD Kota Bandung belum mampu menggali potensi riil Pajak Penerangan Jalan. Sehingga mengakibatkan adanya kerugian yang cukup besar yang ditandai dengan penentuan target yang sangat rendah untuk penerimaan pajak penerangan jalan, walaupun dalam penentuan target dan realisasi selalu mengalami peningkatan.
2. Kontribusi penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kota Bandung selama periode tahun 2007-2011 jika ditinjau dari segi potensi ril dan realisasinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Dimana rata-rata Kontribusi penerimaan Pajak Penerangan Jalan jika dilihat dari realisasinya hanya mencapai angka 24% terhadap Pajak Daerah dan 14% terhadap Pajak Asli Daerah yaitu sebesar Rp.72.776.537.587, dilain pihak jika rata-rata Kontribusi dilihat dari segi Potensi Ril yang ada mencapai angka 56% terhadap Pajak Daerah dan 31% terhadap Pajak Asli Daerah yaitu sebesar Rp.155.842.623.262. Mengindikasikan bahwa Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung belum bisa sepenuhnya memanfaatkan potensi ril yang ada.

5.2 Saran

1. Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPKAD) Kota Bandung diharapkan bisa berkoordinasi dengan PT PLN APJ Kota Bandung, melengkapi dan melakukan validasi data-data yang dimiliki daerah, khususnya data-data tentang potensi Pajak Penerangan Jalan. Dan melakukan perhitungan ulang terhadap penetapan target penerimaan pajak penerangan jalan agar sesuai dengan potensi ril yang ada.
2. PT PLN APJ Kota Bandung agar bisa lebih terbuka lagi mengenai data-data potensi Pajak Penerangan Jalan dan bisa berkoordinasi dengan DPPKAD Kota Bandung, guna tercapainya penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Bandung yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh daerah Kota Bandung.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya, namun ada baiknya menambahkan beberapa variabel, sehingga lebih mampu menjelaskan variabel yang mempengaruhi penerimaan pajak penerangan jalan.